

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN BAGI SANTRI KELAS VII
PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH YOGYAKARTA**

TAHUN AJARAN 2025/2026



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Disusun oleh:
Zvabier Maulana Malik Ibrahim
21104010012
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zyabier Maulana Malik Ibrahim

NIM : 21104010012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 15 Desember 2025

Yang menyatakan,



Zyabier Maulana Malik Ibrahim
21104010012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Zyabier Maulana Malik Ibrahim

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zyabier Maulana Malik Ibrahim

NIM : 21104010012

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan

Menghafal Al-Quran Santri Kelas VII Pondok Pesantren

Hidayatullah Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassallamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Desember 2025

Pembimbing,

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
19740725 200604 2 008

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-100/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN BAGI SANTRI KELAS VII PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZYABIER MAULANA MALIK IBRAHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010012
Telah diujikan pada : Senin, 05 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



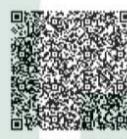
Ketua Sidang
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 69671855255e7



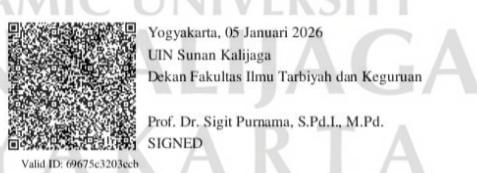
Pengaji I
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6964b0b78d91c



Pengaji II
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 696189eac0c06



Yogyakarta, 05 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69675c3203ccb

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَرَلْنَا الدِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’ān,
dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”.

(Q.S Al-Hijr: 9)

Terjemahan Kemenag 2019



PERSEMBAHAN

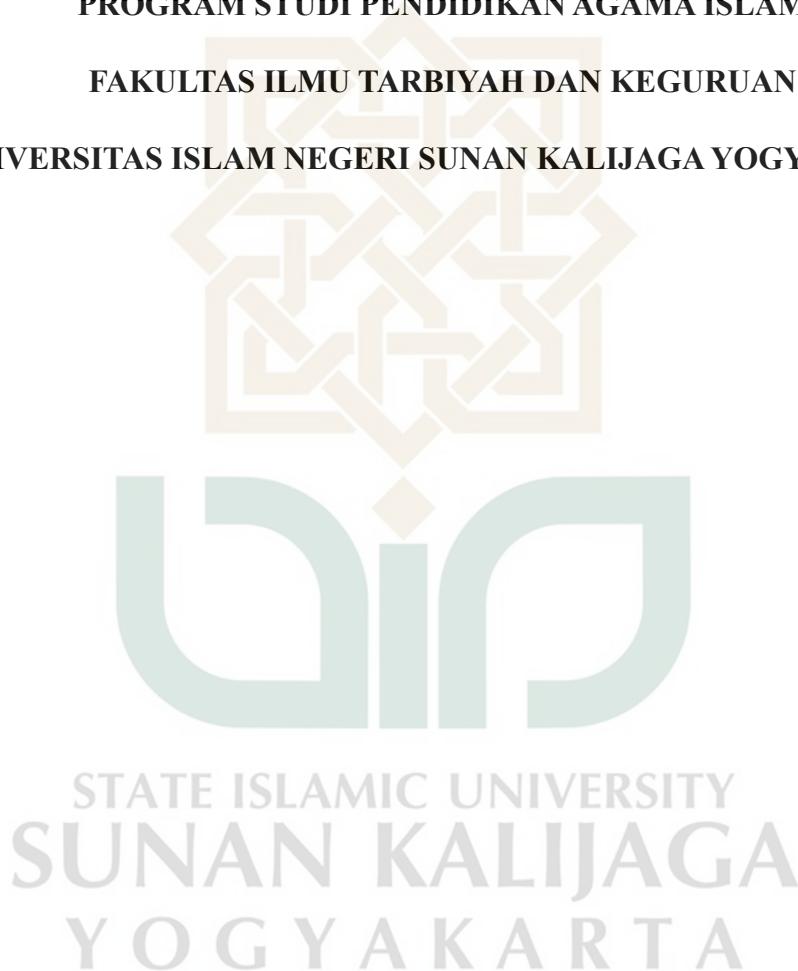
Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Zyabier Maulana Malik Ibrahim. Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Bagi Santri Kelas VII Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Metode pembelajaran Al-Quran telah berkembang dengan sangat beragam salah satunya metode Ummi. Pesantren Hidayatullah Yogyakarta menerapkan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran pada jenjang formal untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hafalan santri. Namun, santri baru sering mengalami kesulitan karena belum terbiasa dengan metode tersebut, sehingga memengaruhi kemampuan menghafal mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran pada santri kelas VII MTs. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran dan seberapa besar pengaruh tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* model *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari seluruh santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta yang berjumlah 37 orang dan ditetapkan sebagai sampel melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Quran sebelum dan sesudah penerapan metode Ummi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran.

Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes kemampuan menghafal Al-Quran sebagai instrumen utama serta observasi dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Adapun teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas, uji statistik non-parametrik Wilcoxon dan uji *effect size r*. Hasil dari uji Wilcoxon menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Quran pada santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta, sedangkan seberapa besar pengaruhnya dilihat dari perhitungan *effect size* ($r = 0,873$) mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut berada pada kategori efek besar. Dengan demikian, metode Ummi efektif dan berdampak kuat dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran santri.

Kata Kunci: *Al-Quran, Metode Ummi, Menghafal*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرِيفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ . نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Taala yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN BAGI SANTRI KELAS VII PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026**” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jaman kegelapan menuju jaman terang benderang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd. dan Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I Selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik peneliti yang telah membimbing peneliti selama menyelesaikan studi.
5. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran dan petunjuk kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dosen dan staff Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi
7. Kepala Sekolah, Koordinator Al-Quran, dan segenap guru-guru Quran MTs Hidayatullah Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, do'a serta dengan sabar membantu menyelesaikan penelitian ini.
8. Almarhumah Ibu Yati yang menjadi salah satu faktor untuk peneliti untuk terus semangat dalam mengerjakan penelitian ini dengan kehadirannya di bunga mimpi, walaupun tidak bisa menemani secara langsung dan tidak pernah bertatap muka lagi tapi ikatan seorang ibu dengan anaknya masih sangat kuat sampai sekarang.
9. Bapak Warsito dan Ibu Suharyati yang telah merawat, mendidik, menyayangi dan memotivasi, serta selalu mendoakan peneliti tanpa henti bahkan sampai detik ini.
10. Ibu Sukaesih dan saudari Ratu Intan selaku keluarga yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi terhadap beberapa rintangan untuk peneliti supaya bisa berjalan selangkah demi selangkah.
11. Kakak peneliti, Jaka Pratama dan Apriliyani yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada peneliti.
12. M. Salas Sohibul Miroji dan Abdul Haris Qusaeri, yang telah menemani peneliti selama berada di Kota Yogyakarta.

13. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, khususnya PAI B, KKN 144 kelompok Pasanggrahan dan kelompok PLP SMAN 10 Muhammadiyah Yogyakarta. Terima kasih sudah menemani proses peneliti hingga saat ini.
14. Winda Sri Rahayu, S.Pd. yang telah menjadi *support system* yang tak ternilai. Terima kasih atas kehadiran dan dukungan yang senantiasa menguatkan terutama pada saat peneliti berada di titik paling lelah dan terpuruk. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita sekaligus ruang pulang yang menenangkan serta setia mendampingi setiap proses yang peneliti lalui. Dukungan yang diberikan menjadi penguat langkah dan pengingat bahwa setiap perjuangan selalu layak untuk diselesaikan.

Semoga Allah memberikan manfaat kepada para pembaca skripsi ini dan peneliti mendapatkan keberkahan dari-Nya.

Yogyakarta, 15 Desember 2025

Peneliti,

Zyabier Maulana Malik Ibrahim

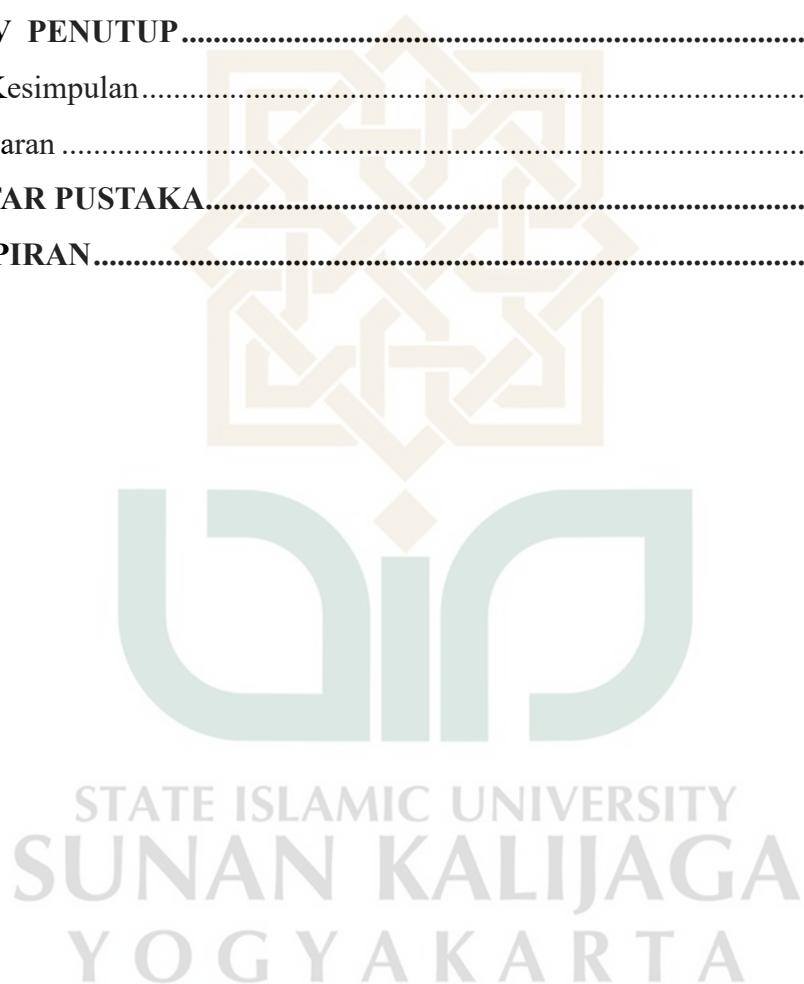
21104010012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keterbatasan Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka	12
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Metode Menghafal Al-Quran.....	24
B. Kemampuan Menghafal Al-Quran	48
C. Kerangka Berpikir.....	58
D. Hipotesis Penelitian	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Desain Penelitian	60
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	61
D. Subjek Penelitian	62
E. Definisi Variabel Penelitian	63

F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	64
G. Teknik Analisis Data.....	70
H. Sistematika Pembahasan.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Hasil Penelitian.....	78
B. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest	61
Tabel 2. Kisi-Kisi Kemampuan Menghafal Al-Quran	68
Tabel 3. Kategori Effect Size r	76
Tabel 4. Nilai Pretest	79
Tabel 5. Nilai Posttest	79
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 7. Hasil Uji Rank Wilcoxon	83
Tabel 8. Hasil test statistik	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Kerangka Berpikir 58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data Kemampuan Menghafal Al-Quran	95
Lampiran II Hasil Instrumen Penelitian Tes dan Observasi.....	100
Lampiran III Hasil Instrumen Dokumentasi	105
Lampiran IV Lembar Uji Validasi dan Sertifikat Praktisi Lapangan	112
Lampiran V Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	113
Lampiran VI Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	114
Lampiran VII Surat Bukti Seminar Proposal	115
Lampiran VIII Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran IX Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	117
Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi	118
Lampiran XI Sertifikat PBAK	119
Lampiran XII Sertifikat PLP	120
Lampiran XIII Sertifikat KKN	121
Lampiran XIV Sertifikat PKTQ	122
Lampiran XV Sertifikat TOEC/TOEFL	123
Lampiran XVI Sertifikat IKLA/TOAFL.....	124
Lampiran XVII Sertifikat ICT	125
Lampiran XVIII Surat Keterangan User Education.....	126
Lampiran XIX Daftar Riwayat.....	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan pedoman utama umat Islam yang dianjurkan untuk dibaca, dipahami, dan dihafalkan guna meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajarannya. Pada fase awal pertumbuhan pendidikan Islam di Indonesia, pembelajaran Al-Quran diselenggarakan di tempat-tempat ibadah seperti masjid dan mushala, yang di wilayah Aceh dikenal dengan sebutan *meunasah*.¹ Seiring perkembangan zaman, lahirlah lembaga pendidikan Islam berupa pondok pesantren yang berperan penting dalam membina santri secara lebih terstruktur melalui sistem asrama dan pengkajian ilmu-ilmu agama.²

Pesantren menjadi pusat pembinaan santri dalam asrama sambil memperdalam ilmu agama secara sistematis bagi kehidupan mereka.³ Di pesantren, pembentukan moral dan akhlak mulia diarahkan agar santri siap bermasyarakat bijaksana dengan sikap terpuji. Sejak masa sebelum

¹ Sigit Purwaka dan Sukiman, “Efektivitas Pembelajaran Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra’ dan Metode Ummi),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (Maret 2018): 279–304, <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.142-07>.

² Devi Nur Fitriana, “Pengaruh Penerapan Metode Ummi Dan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an Juz 30 Siswa Kelas III MIN 2 Kota Surabaya Dan MI Al Karim Wonocolo Surabaya” (*Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023), <https://digilib.uinsa.ac.id/61658/>. hlm. 2

³ Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007).

kemerdekaan, pesantren berkembang luas dan kini hadir hampir di seluruh Indonesia hingga sekarang.⁴

Awalnya, pondok pesantren lebih banyak berfokus pada pengajaran Kitab Kuning yang mencakup ilmu seperti nahwu dan shorof. Namun, seiring perkembangan zaman, banyak pesantren yang kini juga menambahkan program hafalan Al-Quran. Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan penguasaan ilmu, sehingga santri tidak hanya ahli membaca dan memahami Kitab Kuning, tetapi juga menjadi penghafal Al-Quran yang andal.⁵ Dengan mengintegrasikan program hafalan Al-Quran, pesantren berupaya mencetak generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam terhadap ilmu agama, tetapi juga mampu menjaga, mengamalkan, dan menyebarkan nilai-nilai Al-Quran dengan menghafalkan Al-Quran.

Setiap manusia diberi anugerah kemampuan untuk menghafal dengan cepat, baik melalui sekali melihat maupun sekali mendengar, terutama jika hal yang dihafal meninggalkan kesan mendalam di hatinya. Bagi seorang mukmin, tidak ada yang lebih berkesan selain Al-Quran, baik dari segi lafaz maupun pesan-pesan yang terkandung di dalamnya⁶.

⁴ Haryanto Al-Fandi, “Akar-Akar Historis Perkembangan Pondok Pesantren di Nusantara,” *Jurnal Al-Qalam* 13 (t.t.): 74–90.

⁵ Diyah Amirotnisa’, ‘Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam Mengatasi Keterlambatan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati” (*Skripsi*, IAIN KUDUS, 2022), <http://repository.iainkudus.ac.id/8315/>.

⁶ Deden M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Hafal Al-Quran Berdasarkan Pengalaman Penulis Tuntas Menghafal Al-Quran dalam 56 Hari* (Jakarta: PT Mizan Publik, 2016).

Kemampuan menghafal Al-Quran adalah keahlian untuk menjaga dan memelihara Al-Quran sebagai wahyu Allah dengan cara menyerap lafaz-lafaz ayat Al-Quran ke dalam ingatan sesuai dengan kaidah tajwid, sehingga dapat diingat dan dilafalkan kembali tanpa perlu melihat mushaf atau teks tertulis⁷. Kemampuan menghafal Al-Quran merupakan upaya untuk menjaga, merawat, dan melestarikan keaslian Al-Quran yang telah diturunkan kepada Rasulullah SAW. Proses ini dilakukan dengan menghafalnya di luar kepala, sehingga dapat mencegah terjadinya perubahan, pemalsuan, maupun kelupaan, baik secara keseluruhan maupun sebagian⁸. Dengan demikian, untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sebuah pendekatan dan metode pengajaran yang efektif supaya bisa menjaga konsistensi dan kualitas hafalannya.

Penggunaan metode dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Quran sangat penting untuk membantu anak-anak dalam memperlancar proses belajar dan hafalan mereka. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara teratur dan sistematis, diperlukan penerapan metode yang tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, penerapan metode yang efektif sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses dan hasil akhir yang optimal. Oleh

⁷ Sulis Hotami mabruri, “Kolerasi Antar Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Siswi SMP IT Insan Mulia Lampung Timur” (*Tesis*, UIN Raden Intan Lampung, 2017), <https://repository.radenintan.ac.id/2126/>. hlm 28.

⁸ Hotami mabruri. hlm, 10.

sebab itu, seorang pendidik atau guru dituntut untuk menguasai salah satu metode pembelajaran Al-Quran dengan baik.⁹

Metode pembelajaran membaca Al-Quran telah berkembang dengan beragam pendekatan di Negara Indonesia. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah Metode Ummi. Metode ini telah tersebar luas dan menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Metode Ummi mengajarkan cara membaca dan menghafal Al-Quran dengan tartil, sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, sehingga dengan demikian akan mempermudah proses pembelajaran Al-Quran.¹⁰

Metode Ummi merupakan sebuah metode yang dipakai dalam proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran. Metode ini dikembangkan pada tahun 2007 oleh KPI (Kualitas Pendidikan Indonesia) yang digagas oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, dan Masruri, sehingga pada saat ini metode Ummi sudah berkembang di 28 provinsi se-Indonesia. Latar belakang pembentukannya adalah meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat dalam mempelajari membaca dan menghafal Al-Quran, karena metode dan program pengajaran Al-Quran yang ada belum mampu mencakup seluruh lapisan masyarakat¹¹.

Metode ini memiliki keunggulan dalam sistem yang diterapkannya, bukan

⁹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Refka Aditama, 2009). hlm. 29

¹⁰ Lusi Kurnia Wijayanti, “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majlis Qur'an (MQ) Madiun” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), <http://etheses.uin-malang.ac.id/3753/>.

¹¹ Wijayanti.

hanya dari buku ajar yang digunakan, tetapi juga dari metode pembelajarannya, kualitas guru, dan mutu sistem secara keseluruhan¹². Oleh karena itu, metode Ummi diharapkan dapat menjadi solusi yang lebih efektif dan inklusif, sehingga memudahkan seseorang untuk belajar membaca dan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar terutama di sebuah Pondok Pesantren.

Pesantren Hidayatullah Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang secara formal didirikan pada tahun 1991 di bawah naungan Yayasan As-Sakinah oleh Ustadz Ahmad Martikan dan Ustadz Budi Gunawan bersama dengan para rekan-rekannya. Pesantren ini merupakan bagian dari jaringan besar Pesantren Hidayatullah yang berpusat di Kampung Teritip, Gunung Tembak, Balikpapan, Kalimantan Timur, yang didirikan oleh Ustadz Abdullah Said. Tujuan utama dari pendirian pesantren ini adalah untuk memperluas dakwah dan pendidikan Islam melalui pendirian jaringan pondok pesantren di berbagai daerah di Indonesia.

Dalam penyelenggaraan pendidikannya, Pesantren Hidayatullah Yogyakarta memadukan sistem pendidikan formal dan kepesantrenan dengan pendekatan berbasis tauhid secara holistik dan integral. Pendidikan formal yang diselenggarakan meliputi jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), dengan kurikulum yang diselaraskan antara kurikulum nasional dan kurikulum khas pesantren. Sistem pembelajaran di

¹² Tim Penyusun, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Foundation, 2007). hlm. 3

pesantren ini tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pengembangan spiritual (*ruhiyah*), intelektual (*aqliyah*), dan fisik (*jismiyah*), serta penguatan keterampilan hidup (*life skill*) bagi para santri.

Pemisahan program pendidikan antara santri putra dan putri juga menjadi bagian dari sistem pendidikan di pesantren ini. Kampus MTs-MA Putra berlokasi di kawasan utama Pesantren Hidayatullah Yogyakarta, sedangkan MTs Putri berada di Muntilan dan MA Putri menempati lokasi tersendiri. Hal ini bertujuan untuk menjaga adab pergaulan dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Di samping pelajaran umum, para santri juga mengikuti berbagai program kepesantrenan seperti tahfidzul Quran, pembinaan akidah, serta pelatihan keterampilan dan kepribadian.

Setiap tahun ajaran, para santri ditargetkan untuk mencapai standar tertentu, baik dalam bidang akademik maupun keagamaan. Dalam aspek keagamaan, santri diwajibkan memahami dasar-dasar ilmu agama berdasarkan Al-Quran dan Sunnah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Santri juga diarahkan untuk memahami metodologi berpikir dan beramal secara islami. Di samping itu, mereka diharuskan menghafal minimal 21 dari 100 hadits Nabi, membaca Al-Quran dengan baik dan benar, serta memenuhi target hafalan Al-Quran secara bertahap setiap tahunnya. Menjelang akhir masa pendidikan, santri akan menjalani asesmen hafalan dengan target minimal mencapai 4 juz.

Sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian target tersebut, Pesantren Hidayatullah Yogyakarta menerapkan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran. Metode Ummi dinilai relevan dengan kebutuhan para santri karena mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan, terstruktur, dan memiliki 10 pilar mutu yang bisa membantu proses pembelajaran Al-Quran lebih mudah. Pendekatan dalam metode ini memungkinkan santri untuk belajar secara langsung dengan guru dalam membentuk kemampuan membaca Al-Quran secara tartil, sebagai bekal dalam melanjutkan ke tahapan tahfidz yang lebih mendalam.¹³

Pondok Pesantren Hidayatullah menggunakan Metode Ummi ini hanya pada pendidikan formalnya saja sedangkan untuk pendidikan non-formal untuk saat ini masih belum menggunakan Metode Ummi ini. Hadirnya metode ini di Pondok Pesantren Hidayatullah untuk memudahkan para santrinya, tetapi berbeda halnya untuk santri baru yang harus beradaptasi dan kesulitan dalam menggunakan metode ini untuk hal menghafal Al-Quran. Karena, mereka lebih terbiasa menggunakan metode yang mereka bisa untuk menghafal Al-Quran. Sehingga, dalam implementasinya, metode Ummi memberikan tantangan tersendiri, terkhusus bagi santri baru yang belum terbiasa dengan pendekatan ini terutama sebagai metode untuk menghafalkan Al-Quran.

¹³ “MTs-MA Hidayatullah: Rekomendasi Pesantren Nyaman di Jogja,” MTs-MA Hidayatullah, diakses 16 Juli 2025, <https://ibshidayatullah.sch.id/>.

Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan menghafal mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "**PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN BAGI SANTRI KELAS VII PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026**". Dengan memahami pengaruh ini, diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap penerapan metode Ummi serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Quran di pondok pesantren tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran pada santri kelas VII Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode Ummi dalam kemampuan menghafal Al-Quran pada santri kelas VII Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode Ummi berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Quran pada santri kelas VII Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui seberapa besar berpengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran pada santri kelas VII Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti bisa mendapatkan informasi dan pemahaman tentang pelaksanaan, tujuan, serta manfaat metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran dengan baik dan tepat.
- b. Dapat berfungsi sebagai sumber informasi tambahan bagi sekolah, guru, siswa, serta pihak-pihak terkait lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan keagamaan, pengetahuan, dan pengalaman, sehingga ilmu tersebut dapat diamalkan dan dibagikan di mana pun berada.

b. Bagi *Ustadz*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi guru dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Quran peserta

didik melalui metode Ummi. Dengan demikian, diharapkan minat santri dalam mengikuti program metode Ummi akan semakin bersemangat dan antusias untuk mempelajari dan menghafal Al-Quran lebih mendalam.

c. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan ke depannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai arahan, panduan, referensi, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kajian relevan dan sejalan dengan penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu batasan geografis, batasan populasi dan sampel, batasan topik, dan batasan sumber data.

1. Batasan Waktu

Penelitian ini mencakup data yang dikumpulkan pada bulan Juli 2025 hingga Oktober 2025.

2. Batasan Geografis

Penelitian ini dilakukan di MTs yang berada di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta yaitu kampus satu, tidak mencakup kampus-kampus dua sampai lima.

3. Batasan Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan santri baru atau kelas tujuh di MTs Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta, dan tidak mencakup kelas delapan, sembilan maupun MA yang berada dalam ruang lingkup Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta.

4. Batasan Topik

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan metode Ummi dalam menghafal Al-Quran, tanpa membahas faktor-faktor lain seperti penggunaan metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca.

5. Batasan Variabel

Penelitian ini menilai pengaruh variabel bebas (penggunaan metode Ummi) terhadap variabel terikat (kemampuan menghafal), tanpa mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh.

6. Batasan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang dilakukan melalui sebuah tes kemampuan menghafal saja tidak mencangkup pemaknaan atau melafalkan artinya.

F. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan digunakan supaya penelitian ini memiliki fokus yang jelas terhadap suatu permasalahan serta mampu memberikan kontribusi kebaruan, sekaligus menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan, peneliti perlu meninjau penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang diangkat. Oleh karena itu, peneliti melakukan kajian literatur terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya, yang kemudian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tesis yang disusun oleh Virda Yana bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemudahan implementasi, perbedaan proses pembelajaran, serta perbedaan kemampuan membaca Al-Quran antara metode Iqra' dan Ummi pada santri di Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Quran Training Center Al-Mady. Menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *Concurrent Embedded*, penelitian ini memadukan data kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara, dan tes kemampuan membaca Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode memiliki struktur tahapan pembelajaran yang relatif serupa, meskipun metode Ummi menerapkan sesi pembukaan yang tidak terdapat pada metode Iqra'. Analisis kuantitatif memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan membaca santri pengguna metode Iqra' adalah 56,87%, sedangkan pengguna metode Ummi mencapai 57,75%. Perbedaan tersebut sangat kecil dan tidak menunjukkan signifikansi secara statistik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa

tidak terdapat perbedaan bermakna antara efektivitas metode Iqra' dan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada lembaga yang diteliti.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdapat pada penggunaan jenis penelitian Kuantitatif dan penggunaan metode Ummi saja dalam pembelajaran Al-Quran. Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti yaitu peneliti tidak menggunakan penelitian kombinasi, tidak menggunakan metode Iqra dan Lembaga yang digunakan oleh peneliti hanya satu.

2. Skripsi yang disusun oleh Indah Riana bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan metode Ummi, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode tersebut untuk meningkatkan hafalan Al-Quran pada anak usia dini. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa metode Ummi menjadi program unggulan di TK tersebut dan diimplementasikan melalui tujuh tahapan pembelajaran, yaitu pembukaan, apersepsi, pengenalan atau pemahaman konsep, latihan keterampilan, evaluasi, dan penutup. Metode Ummi juga memiliki sejumlah kelebihan, antara lain mutu metode yang ter standarisasi, kualitas guru yang terlatih, serta sistem pembelajaran yang berbasis mutu. Namun demikian, penelitian ini turut

¹⁴ Virda Yana, "Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady)" (*Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

mengidentifikasi beberapa kelemahan, seperti durasi pembelajaran yang panjang, potensi kejemuhan akibat metode yang cenderung monoton, serta kebutuhan biaya yang relatif besar. Faktor pendukung keberhasilan metode Ummi terdiri atas faktor internal berupa semangat, minat, dan kemampuan anak, serta faktor eksternal seperti fasilitas sekolah, kerja sama wali murid, lingkungan, dan peran guru. Adapun faktor penghambatnya juga berasal dari dua aspek tersebut, baik internal maupun eksternal, yang dapat memengaruhi kelancaran proses hafalan Al-Quran anak.¹⁵

Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penggunaan variabel bebas yang sama. Namun memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu penggunaan jenis penelitian, variabel terikat, serta sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian.

3. Skripsi yang disusun oleh Devi Mafi'ana bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan hafalan Al-Quran peserta didik di MTs Salafiyah 1 Randublatung melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pelaksanaan metode, kendala, serta faktor-faktor yang berpengaruh. Hasil penelitian

¹⁵ Indah Riana, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Budi Mulia Al-Bayaan” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

menunjukkan bahwa Metode Ummi diterapkan secara sistematis melalui tahapan pembukaan, pemahaman konsep, latihan, dan evaluasi, sehingga mampu meningkatkan ketertiban belajar dan kualitas hafalan peserta didik. Keberhasilan tersebut didukung oleh motivasi santri, ketersediaan guru yang kompeten, serta lingkungan pembelajaran yang kondusif, sedangkan hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan individu, dan kebutuhan pengulangan yang intensif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Ummi cukup efektif dalam menguatkan kemampuan hafalan Al-Quran apabila didukung oleh manajemen pembelajaran yang konsisten dan terarah.¹⁶

Persamaan penelitian ini terdapat pada penggunaan metode yang sama yaitu metode Ummi, Namun, terdapat perbedaan pada pengumpulan data, dan subjek yang digunakan peneliti adalah kelas VII

4. Jurnal yang di susun oleh Indi Ramadhani bertujuan menilai pelaksanaan metode tersebut serta dampaknya terhadap kualitas hafalan siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan tutor tahfidz, koordinator tahfidz, kepala sekolah, serta siswa kelas V dan VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi diterapkan melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur, didukung oleh teknik seperti

¹⁶ Devi Mafi'ana, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora" (*Skripsi*, IAI Khozinatul Ulum Blora, 2024), <https://eprints.iaikhozin.ac.id/id/eprint/7/>.

muraja'ah, motivasi, latihan menulis, dan talaqqi. Penerapan ini terbukti meningkatkan kualitas hafalan siswa, meskipun membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mencapai hasil optimal. Temuan tersebut menegaskan bahwa metode Ummi efektif dalam pembelajaran tahfidz apabila didukung oleh pendampingan guru yang konsisten dan sistem pembelajaran yang terorganisir.¹⁷

Persamaan dengan penelitian ini menggunakan metode Ummi. Namun, banyak sekali perbedaannya yaitu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan sampel yang digunakan peneliti adalah santri kelas VII bukan kelas V dan VI.

5. Jurnal yang disusun oleh Imam Anas Mubarok mengkaji penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi anak berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau, Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai implementasi metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Ummi dapat diterapkan secara efektif baik melalui pembelajaran individual maupun kelompok, ditunjang oleh dukungan kepala sekolah, kerja sama dengan orang tua, fasilitas pembelajaran, serta kolaborasi antar guru.

¹⁷ Indi Rahmadani, Muhammad Syahminan, dan Sholahuddin Ashani, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Munadi Medan Marelan-Sumatera Selatan," *Jurnal Ekshis* 3, no. 1 (April 2025): 51–65, <https://doi.org/10.59548/je.v3i1.357>.

Meskipun demikian, pelaksanaan metode ini masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan waktu, rasio guru dan siswa yang tidak seimbang, serta minimnya sarana pendukung. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan Metode Ummi dalam konteks pendidikan inklusif bergantung pada kesiapan tenaga pendidik, lingkungan sekolah, serta dukungan komprehensif dari seluruh pemangku kepentingan.¹⁸

Persamaan dengan penelitian tersebut adalah menggunakan metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Quran. Namun, perbedaannya terdapat pada jenis penelitiannya yaitu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, berfokus pada kemampuan menghafal Al-Quran bukan pada kemampuan membaca, dan sampel yang digunakan peneliti adalah kelas VII.

6. Jurnal yang disusun oleh Farihatul Jannah dan Mutiara Sofa¹⁹ mendeskripsikan tentang penilaian pengaruh metode Ummi terhadap kualitas pembelajaran Tahfidz Al-Quran bagi siswa kelas IV di SDIT Al-Hanif Cilegon. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan metode Ummi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Tahfidz Quran di kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon dengan persentase kontribusi pengaruh yang diperoleh sekitar 44,4%.

¹⁸ Imam Anas Mubarok, Wasik anas Wasik, dan Hamim Zdulqranaain Shofa, “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (Juni 2024): 288–304, <https://doi.org/10.69896/modeling.v1i2.2430>.

¹⁹ Farihatul Jannah dan Mutiara Sofa, “Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon,” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (Oktober 2024): 9–9, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i1.959>.

Persamaan dari penelitian terdapat pada penggunaan jenis penelitian yaitu kuantitatif serta penggunaan variabel bebas yaitu metode Ummi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat di variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah kemampuan menghafal Al-Quran dan sampel yang digunakan oleh peneliti juga adalah kelas VII SMP.

7. Jurnal di susun oleh Shilvi Nofita Sari dan Syaiful Arif, mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran Siswa, dengan hasil persentase sebesar 46,2% sedangkan 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain.²⁰

Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel bebas yang digunakan serta jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu subjek yang digunakan penelitian ini kelas VI sedangkan peneliti menggunakan kelas VII dan variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah membaca Al-Quran sedangkan yang digunakan oleh peneliti yaitu menghafal Al-Quran.

²⁰ Syaiful Arif dan Shilvi Nofita Sari, “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa,” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (September 2020): 67–80.

8. Jurnal disusun oleh Usman S Bainsyah, A Marjuni, dan Ibrahim Nasbih, yang mendeskripsikan pengaruh metode baru untuk pembelajaran Al-Quran yang digunakan di pondok pesantren modern pendidikan al-Quran IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar tersebut yaitu menggunakan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri kelas VIII dengan hasil presentase 63,33% dan hasil deskriptif kemampuan membaca Al-Quran mereka berada dalam kategori sedang yaitu 56,67%.²¹

Terdapat beberapa persamaan dari penelitian ini yaitu variabel bebas yang digunakan serta jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu sampel yang digunakan penelitian ini kelas VIII sedangkan peneliti menggunakan kelas VII dan variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah membaca Al-Quran sedangkan yang digunakan oleh peneliti yaitu menghafal Al-Quran.

9. Penelitian dalam jurnal yang disusun oleh Almayunis dan Fiddiya Rahmadyanti mengkaji efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MIN 6 Solok Selatan. Latar

²¹ Usman S. Bainsyah, A. Marjuni, dan Ibrahim Nasbih, "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Quran IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (Februari 2022): 1, <https://doi.org/10.24252/jipmi.v4i1.27191>.

belakang penelitian menyoroti adanya kesulitan siswa dalam kelancaran dan ketepatan bacaan sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih sistematis. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart melalui dua siklus, dengan pengumpulan data berupa tes membaca, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Quran secara signifikan dari pra-tindakan hingga siklus kedua, baik dalam aspek makhraj, kelancaran, maupun motivasi belajar siswa. Penerapan metode Ummi terbukti efektif karena pembelajaran berlangsung bertahap, terstruktur, dan didukung keterlibatan aktif guru. Penelitian menyimpulkan bahwa metode Ummi layak diterapkan secara luas dalam pembelajaran Al-Quran, meskipun tetap diperlukan pendampingan intensif dalam penguasaan tajwid.²²

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut yaitu sama menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre-test* dan *post-test*. Namun penelitian tersebut tidak mencantumkan angka pada penelitiannya dan terdapat perbedaan lainnya yaitu variabel terikat yang digunakan peneliti adalah kemampuan menghafal serta subjek yang digunakan oleh peneliti adalah kelas VII.

²² Almayunis dan Fiddiya Rahmadyanti, “Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MIN 6 Solok Selatan,” *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 2, no. 2 (September 2025): 381–87.

10. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran peserta didik di MI Darussalam Pacet. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai implementasi metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Ummi diterapkan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis mencakup pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, evaluasi, dan penutup, serta dilengkapi dengan program pendukung seperti tahsin, tashih, sertifikasi, supervisi, munaqasyah, khotaman, dan imtihan. Penerapan yang konsisten terbukti meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan seperti variasi karakter peserta didik, rendahnya keterlibatan orang tua, ketidakteraturan kehadiran guru, dan keterbatasan sarana pembelajaran. Temuan tersebut menegaskan bahwa efektivitas Metode Ummi tidak hanya ditentukan oleh langkah-langkah pembelajarannya, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan lembaga, kompetensi guru, dukungan orang tua, serta kondisi lingkungan pendidikan secara keseluruhan.²³

²³ Rindi Anisah dan Ika Agustin Adityawati, “Analisis Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Darussalam Pacet,” *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 02, no. 04 (2023): 164–74, <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut dalam hal penggunaan Metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Quran. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif dengan fokus pada kemampuan menghafal Al-Quran, bukan kemampuan membaca, serta menggunakan peserta didik kelas VII sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan uraian berbagai penelitian terdahulu, dapat ditemukan sejumlah persamaan dan perbedaan yang menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan. Secara umum, hampir seluruh penelitian sebelumnya menaruh perhatian pada penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran, baik dalam konteks peningkatan kemampuan membaca maupun kemampuan menghafal. Selain itu, sebagian penelitian menekankan pentingnya dukungan guru, lingkungan belajar, serta motivasi peserta didik sebagai faktor yang turut memengaruhi keberhasilan penerapan Metode Ummi.

Adapun perbedaan yang cukup menonjol terletak pada fokus penelitian, metode penelitian, serta subjek yang dikaji. Beberapa penelitian sebelumnya menitikberatkan pada kemampuan membaca Al-Quran, menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus, maupun Penelitian Tindakan Kelas, dan dilakukan pada jenjang pendidikan seperti TK, SD, atau MTs. Sementara itu, penelitian yang sedang dilakukan memfokuskan kajiannya pada pengaruh Metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain

penelitian *pre-test* dan *post-test* pada peserta didik kelas VII. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang yang berbeda karena menempatkan kemampuan menghafal sebagai variabel terikat serta menggunakan sampel di tingkat MTs, yang belum banyak mendapat perhatian dalam penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur mengenai penerapan metode Ummi, tetapi juga memperluas pemahaman tentang efektivitas metode tersebut terhadap meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran pada tingkat pendidikan menengah pertama, yang selama ini masih terbatas dalam penelitian-penelitian terdahulu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran pada santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026, maka kesimpulan penelitian ini dirumuskan sebagai jawaban atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran pada santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, sehingga secara statistik dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode Ummi. Dengan demikian, metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran.
2. Besarnya pengaruh penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Quran berada pada kategori efek besar. Perhitungan *effect size r* diperoleh nilai $r = 0,87$, yang termasuk kategori efek besar ($\geq 0,50$). Hal ini menunjukkan bahwa metode Ummi tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara

statistik, tetapi juga memberikan pengaruh yang sangat kuat secara praktis dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran operasional sebagai tindak lanjut pengembangan pembelajaran serta kontribusi terhadap kajian ilmiah sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru Tahfidz

Guru diharapkan mampu mengimplementasikan metode Ummi secara konsisten, terstruktur, dan mengikuti standar tujuh tahapan mengajar secara tepat untuk memastikan ketuntasan pembelajaran. Guru juga diharapkan melakukan evaluasi perkembangan hafalan santri secara berkala, menstandarkan tempo dan kualitas bacaan sesuai pedoman metode Ummi, serta membangun motivasi belajar santri sehingga proses pembelajaran tahlid berlangsung efektif dan berkelanjutan.

2. Saran bagi Pihak Sekolah/Pesantren

Pihak sekolah atau pesantren diharapkan meningkatkan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti pengadaan meja belajar Al-Quran, perbaikan tiang peraga yang rusak, dan penyediaan mushaf standar yang seragam untuk setiap kelompok pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan profesional

dan supervisi rutin bagi guru tahfidz guna menjaga kualitas implementasi metode Ummi dan konsistensi standar mutu pembelajaran tahfidz.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan penggunaan instrumen kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) dengan menambahkan teknik wawancara, observasi kelas, atau angket motivasi belajar, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode Ummi. Penelitian berikutnya juga dapat membandingkan metode Ummi dengan metode tahfidz lainnya dengan jumlah sampel lebih luas agar hasil penelitian semakin representatif dan mampu memperkaya teori pembelajaran tahfidz Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- “7 Program Dasar Metode Ummi.” Diakses 10 Januari 2025. <https://ummifoundation.org/7-program-dasar>.
- Al-Fandi, Haryanto. “Akar-Akar Historis Perkembangan Pondok Pesantren di Nusantara.” *Jurnal Al-Qalam* 13 (t.t.): 74–90.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Almayunis, dan Fiddiya Rahmadyanti. “Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MIN 6 Solok Selatan.” *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 2, no. 2 (September 2025): 381–87.
- Anisah, Rindi, dan Ika Agustin Adityawati. “Analisis Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Darussalam Pacet.” *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 02, no. 04 (2023): 164–74. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.
- Ardina, Tiffany, dan Rahajeng Maghfira. *Statistika Induktif Wilcoxon Test, Dependent Test And Independent Test*. Unpublished, 2019. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34721.07525>.
- Arif, Syaiful, dan Shilvi Nofita Sari. “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (September 2020): 67–80.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 15 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- As-Sirjani, Raghib, dan Abdurrahman Abdul Khaliq. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, 2018.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ke-5. Jakarta: PT Adi Perkasa, 2018.
- Bainsyah, Usman S., A. Marjuni, dan Ibrahim Nasbih. “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Quran IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (Februari 2022): 1. <https://doi.org/10.24252/jipmi.v4i1.27191>.

- Cohen, Jacob. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. 2. ed., Reprint. New York, NY: Psychology Press, 2009.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Fitriana, Devi Nur. "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Dan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an Juz 30 Siswa Kelas III MIN 2 Kota Surabaya Dan MI Al Karim Wonocolo Surabaya." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023. <https://digilib.uinsa.ac.id/61658/>.
- Hakim, Lukma, dan Ali Kosim. *Metode Ilham Menghafal Al-Quran Serasa Bermain Game*. Bandung: Humaniora, 2016.
- Hamzah. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hana, Attia Mahmoud. *Anda dan Kemampuan Anda*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Hanhan, Nurhayati. "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Anak pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khiraat Warungboto Umbulharjo." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.
- Herdiansyah, Hendi. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa." *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya* 1, no. 1 (Juni 2021): 91–105.
- Hernawan, Didik, dan Muthoifin. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (Februari 2019): 27–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.
- Hotami mabruri, Sulis. "Kolerasi Antar Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Siswi SMP IT Insan Mulia Lampung Timur." Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017. <https://repository.radenintan.ac.id/2126/>.
- Jannah, Farihatul, dan Mutiara Sofa. "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (Oktober 2024): 9–9. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i1.959>.
- Mafi'ana, Devi. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Peserta Didik Di MTs Salafiyah 1 Randublatung Blora." Skripsi, IAI Khozinatul Ulum Blora, 2024. <https://eprints.iaikhozin.ac.id/id/eprint/7/>.

Makhyaruddin, Deden M. *Rahasia Nikmatnya Hafal Al-Quran Berdasarkan Pengalaman Penulis Tuntas Menghafal Al-Quran dalam 56 Hari*. Jakarta: PT Mizan Publika, 2016.

Masyhud, Fathin, dan Ida Husnur. R. *Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2019.

“Metode Ummi.” Diakses 10 Januari 2025. <https://ummifoundation.org/metode>.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

MTs-MA Hidayatullah. “MTs-MA Hidayatullah: Rekomendasi Pesantren Nyaman di Jogja.” Diakses 16 Juli 2025. <https://ibshidayatullah.sch.id/>.

Mubarok, Imam Anas, Wasik anas Wasik, dan Hamim Zdulqranain Shofa. “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (Juni 2024): 288–304. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2430>.

Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.

Munawwir, Achmad Wirson, dan Muhammad Fairuz. *Al-Munawwir Kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.

Mustafa, Zainal. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Muthohar, Ahmad. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007.

Napitupulu, Richard. “Uji Nomalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis.” *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)* 11, no. 2 (November 2024): 133–38. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>.

Nasih, Ahmad Munjin, dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Refka Aditama, 2009.

Nasution, Menni Yurita, Eko Swistoro, dan Rosane Medriati. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Fisika Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gelombang Bunyi Di SMAN 1 Kota Bengkulu.” *Amplitudo : Jurnal Ilmu dan Pembelajaran Fisika* 1, no. 1 (September 2021): 1–8. <https://doi.org/10.33369/ajipf.1.1.1-8>.

Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Edisi Terbaru. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.

Nisa', Diyah Amirotun. "Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam Mengatasi Keterlambatan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati." Skripsi, IAIN KUDUS, 2022. <http://repository.iainkudus.ac.id/8315/>.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Penyusun, Tim. *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation, 2007.

Purwaka, Sigit dan Sukiman. "Efektivitas Pembelajaran Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (Maret 2018): 279–304. <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.142-07>.

Rahmadani, Indi, Muhammad Syahminan, dan Sholahuddin Ashani. "Efektivitas Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Munadi Medan Marelan-Sumatera Selatan." *Jurnal Ekshis* 3, no. 1 (April 2025): 51–65. <https://doi.org/10.59548/je.v3i1.357>.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Kalam Mulia, 2002.

Riana, Indah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Budi Mulia Al-Bayaan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.

Rosenthal, Robert. *Meta-Analytic Procedures for Social Research*. Vol. 6. 2455 Teller Road, Thousand Oaks California 91320 United States of America: SAGE Publications, Inc., 1991. <https://doi.org/10.4135/9781412984997>.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana, 2006.

Sarwono, Jonathan. *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.

Slamet, Widodo, Festy Ladyani, Ode Asrianto, Rusdi, dan Sri Maria Puji Lestari. *Buku Ajar Metode Penelitian*. 1 ed. PangkalPinang: CV Science Techno Direct, 2023. https://repository.binawan.ac.id/3303/1/Buku%20Ajar%20Metode%20Penelitian%20Full_compressed%20Highlighted.pdf.

- Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulaiman, Wahid. *Statistik Non-Parametrik : Contoh Kasus dan Pemecahan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Supadie, Didiek Ahmad, Abdullah Arief Cholil, Ayoeb Amin, Ahmad Qodim Suseno, Nur'l Yakin, Ita Rosita, Sarjuni, dan Khoirul Anwar. *Pengantar Studi Islam*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Susanti, Cucu. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2, no. 1 (2016): 1–19. <https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>.
- Wijayanti, Lusi Kurnia. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majlis Qur'an (MQ) Madiun." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3753/>.
- Yana, Virda. "Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Lembaga Team Tadarus AMM Yogyakarta dan Qur'an Training Center Al-Mady)." Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.